

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan efektivitas jeruk nipis dan belimbing wuluh sebagai pereduksi formalin pada ikan teri nasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diperoleh kadar formalin pada sampel ikan teri nasi sebelum diberi perlakuan perendaman jeruk nipis dan belimbing wuluh yaitu sebesar 50105 mg/kg.
2. Penurunan kadar formalin pada sampel ikan teri nasi setelah perlakuan dengan perendaman jeruk nipis yaitu mencapai 97% pada waktu 60 menit sedangkan setelah perendaman belimbing wuluh yaitu sebesar 96% pada waktu 60 menit.
3. Dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sampel ikan teri nasi yang telah diberi perlakuan perendaman dengan belimbing wuluh dan jeruk nipis dengan hasil nilai *p-value* 0,506 ($P > 0.05$). Sehingga sampel ikan teri nasi yang direndam dengan jeruk nipis maupun belimbing wuluh sama-sama efektif dalam menurunkan kadar formalin.
4. Pada penelitian ini tidak diperoleh waktu perendaman yang lebih efektif dalam menurunkan kadar formalin pada sampel karena semakin lama waktu perendaman yang digunakan maka akan semakin banyak formalin yang dapat dilarutkan pada sampel ikan teri nasi.

B. Saran

1. Diperlukan upaya untuk mengedukasi dan menyosialisasikan kepada masyarakat tentang cara menggunakan jeruk nipis dan belimbing wuluh sebagai alternatif untuk mengurangi kadar formalin pada makanan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian tentang kegunaan jeruk nipis dengan konsentrasi yang lebih tinggi dan belimbing wuluh untuk mereduksi kadar formalin pada makanan lainnya dengan penambahan waktu yang lebih lama.